

**MAJLIS TA'LIM SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN
KARAKTER SISWA DI SMAN 1 PRAMBON
KABUPATEN NGANJUK**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

DEWI ISMA MAHFUDAH

NIM: 92100211036

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

2015

ABSTRAK

DEWI ISMA MAHFUDAH, Pembimbing (1) Dr. Mukhammad Abdullah, M.Ag. (2) Dr. Hj. Munifah, M.Pd.: *Majlis Ta'lim sebagai Upaya Membangun Karakter Siswa di SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk*, PAI, Program Pascasarjana, STAIN Kediri, 2015.

Kata Kunci: Majlis Ta'lim, Karakter, Siswa.

Karakter merujuk pada sifat yang melekat dalam diri seseorang dan menunjukkan jati diri orang tersebut. Oleh karenanya, pembangunan karakter harus dilakukan sedini mungkin, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan agama memegang peranan yang sangat penting. Melalui pendidikan inilah, nilai-nilai karakter diajarkan agar dapat tertanam kuat menjadi kepribadian seseorang. Begitu pula dengan majlis ta'lim, sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, majlis ta'lim ini berperan sebagai wadah untuk menanamkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi yang diajarkan dalam majlis ta'lim SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk, tujuan pelaksanaan majlis ta'lim SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk, strategi yang digunakan dalam majlis ta'lim SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk, dan evaluasi program majlis ta'lim di SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan cara menelaah seluruh data yang diperoleh, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data, yaitu menggunakan teknik ketekunan penelitian dan triangulasi.

Dari penelitian ini diperoleh hasil yaitu: 1) materi yang diajarkan dalam majlis ta'lim adalah materi keagamaan Islam meliputi materi Al-Qur'an, shalat, fiqih, dan kitab. Materi keagamaan diambil karena agama mempunyai kedudukan dan fungsi yang mendasar dalam kehidupan, sehingga pembangunan karakter dapat dilakukan dengan berpijak padanya. 2) Tujuan majlis ta'lim adalah untuk mengaktifkan peserta didik dalam pengalaman belajar agar siswa kreatif untuk dapat meningkatkan kemampuan, potensi dan bakat dalam beribadah terutama meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 3) Strategi yang digunakan adalah dengan mengajarkan, pembiasaan, keteladanan, penanaman kedisiplinan, menciptakan suasana yang kondusif, dan integrasi dan internalisasi, yang terealisasi dalam pelaksanaan program-program majlis ta'lim. 4) Evaluasi program majlis ta'lim dilakukan untuk membahas pelaksanaan majlis ta'lim dan membuat rancangan program majlis ta'lim untuk tahun depan. Dalam evaluasi ini juga dibahas program yang layak untuk dilanjutkan, program mana yang perlu untuk direvisi, dan apakah ada program baru yang akan dilaksanakan.